

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mutu pendidikan sangat bergantung pada kualitas pelaksanaan pendidikan di sekolah-sekolah, tercermin dalam keberhasilan belajar siswa. Proses pembelajaran merupakan salah satu tahap yang sangat menentukan terhadap keberhasilan belajar siswa. Berhubungan dengan hal tersebut telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru yang baik yang menyangkut materi subjek, materi pedagogik maupun kurikulum.

Fisika merupakan bagian dari ilmu pengetahuan alam yang berkaitan dengan cara mencari tahu fenomena alam, sehingga dalam pembelajarannya bukan hanya sekedar penguasaan sekumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Hal ini memberikan indikasi bahwa dalam pembelajaran fisika harus lebih menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa dan proses pembelajaran fisika bukan merupakan sejumlah informasi yang harus dihafalkan siswa. Namun, pada kenyataan yang terjadi di lapangan masih belum sesuai dengan yang diharapkan.

Pada umumnya pembelajaran fisika di sekolah masih didominasi oleh guru. Guru cenderung sebagai pusat informasi yang seakan-akan bertugas menyampaikan rumus-rumus dan hukum-hukum fisika kepada siswanya. Sehingga menyebabkan siswa cenderung hanya duduk, diam, dan sekedar

mendengarkan, tanpa memberikan respon terhadap penjelasan guru. Bahkan tidak jarang, siswa merasa bosan dan kurang tertarik dengan mata pelajaran fisika.

Selain permasalahan di atas, ada juga beberapa permasalahan yang mempengaruhi kualitas pembelajaran fisika di sekolah yang terkait dengan kompetensi guru, di antaranya adalah kurangnya kesiapan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru kurang memberi kesempatan bertanya kepada siswa, proses belajar mengajar kurang dibiasakan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang ada hubungannya dengan konsep yang sedang dipelajari, guru dalam melaksanakan proses pembelajaran terkadang belum sesuai dengan skenario yang telah direncanakan.

Uraian di atas menuntut para guru fisika untuk dapat memperbaiki proses pembelajaran. Guru fisika harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menggali pengetahuan awal siswa, sehingga siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir analitis dengan menggunakan konsep dan prinsip fisika, menguasai pengetahuan, konsep, dan prinsip fisika, serta memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap ilmiah.

Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menggali pengetahuan awal siswa. Salah satu model pembelajaran yang telah diujicobakan yaitu Model *Learning Cycle 7E*, tetapi pelaksanaannya di lapangan masih terdapat kelemahan.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang: Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model *Learning Cycle 7E* pada Materi Termodinamika.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Proses belajar mengajar masih didominasi oleh guru.
2. Kurangnya kesiapan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru kurang memberi kesempatan bertanya kepada siswa.
3. Proses belajar mengajar belum dibiasakan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang ada hubungannya dengan konsep yang sedang dipelajari.
4. Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran belum sesuai dengan skenario yang telah direncanakan.
5. Adanya tuntutan terhadap guru untuk mendesain dan mengembangkan perangkat pembelajaran yang baik.
6. Perlunya untuk mengembangkan perangkat pembelajaran.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dapat diketahui bahwa masalah dalam penelitian ini sangat luas. Mengingat keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini dibatasi pada pengembangan perangkat pembelajaran Model *Learning Cycle 7E* pada materi Termodinamika.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian yaitu:

***“Bagaimana Hasil Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Learning Cycle 7E pada Materi Termodinamika ?”***

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan perangkat pembelajaran Model *Learning Cycle 7E* pada materi Termodinamika yang valid

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi untuk penelitian pengembangan perangkat pembelajaran dengan model *Learning Cycle 7E*.